

## BAB III

### Prosedur Penelitian

#### 3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono "metode penelitian merupakan langkah ilmiah agar memperoleh data dengan tujuan dan manfaat. Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan mencari kebenaran suatu studi penelitian yang diawali dengan satu pemikiran kemudian akan membentuk gagasan yang nantinya akan menimbulkan hipotesis awal dengan bantuan persepsi penelitian terdahulu sehingga penelitian dapat diolah dan hasilnya akan membentuk kesimpulan."(Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono "metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu". Menurut Creswell "penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada keseluruhan populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi".

Metode dan pendekatan ini digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan melalui *locus of control internal* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Siliwangi.

#### 3.2 Variabel Penelitian

##### 3.2.1 Definisi Operasional

Sedangkan menurut Sugiyono "variabel merupakan sebuah objek yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang objek tersebut, kemudian menarik kesimpulannya".(Sugiyono, 2016)

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan sesuai dengan judul penelitian yaitu "Pengaruh literasi keuangan melalui *locus of control*

*internal* terhadap pengelolaan keuangan pribadi”, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Variabel Bebas (*independent variabel*)

Menurut Sugiyono variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah literasikeuangan (X).

2. Variabel Terikat (*dependen variabel*)

Menurut Sugiyono variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pengelolaan keuangan pribadi (Y).

3. Variabel *Intervening*

Menurut Sugiyono variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Pada penelitian ini yang menjadi variabel *intervening* adalah *locus of control internal* (Z).

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan judul penelitian, sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	Nofsinger (2001) perilaku keuangan merupakan mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan ( <i>a financial setting</i> ). Secara khusus, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertimbangan dalam pembelian barang</li> <li>2. Pembayaran tagihan tepat waktu</li> <li>3. Pencatatan pengeluaran bulanan</li> <li>4. Keseimbangan pemasukan dan pengeluaran</li> <li>5. Perencanaan anggaran keuangan</li> <li>6. Penyisihan uang untuk tabungan atau investasi</li> <li>7. Manajemen kredit</li> </ol>	Ordinal
Literasi Keuangan (X)	Rohrke & Robinson (2000), literasi keuangan adalah cara terbaik untuk mengajarkan konsumen tentang manfaat memiliki hubungan dengan lembaga keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi</li> <li>2. Pengetahuan manajemen uang</li> </ol>	Ordinal

	diantaranya adalah pendanaan dan kredit, kemampuan untuk membangun keuangan yang positif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pengetahuan manajemen kredit dan hutang</li> <li>4. Pengetahuan tabungan dan investasi</li> <li>5. Pengetahuan manajemen resiko</li> </ol>	
<i>Locus of control internal (Z)</i>	Rotter dan Robbins (2008), “lokus kendali (Lokus of Control) mengandung arti tingkat dimana individu yakin bahwa mereka penentu nasib mereka sendiri dan merupakan tindakan dimana individu menghubungkan peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya dengan tindakan atau kekuatan dari luar kendalinya”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan dalam menjalani hidup</li> <li>2. Kemampuan dalam mewujudkan ide</li> <li>3. Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan</li> <li>4. Peran dalam mengontrol keuangan sehari-hari</li> <li>5. Kemampuan menyelesaikan masalah keuangan</li> <li>6. Kemampuan mengubah hal-hal yang penting dalam kehidupan</li> </ol>	Ordinal

		7. Tingkat keyakinan terhadap masa depan	
--	--	--	--

### 3.3 Desain Penelitian

Menurut Arikunto mengemukakan bahwa desain penelitian diibaratkan sebagai peta jalan untuk penelitian, yang bisa menuntun dan mengarahkan proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, tanpa desain penelitian peneliti akan kebingungan dalam proses penelitiannya karena tidak mempunyai pedoman arah penelitian. (Arikunto, 2010).

Penelitian ini menggunakan desain eksplanatori, yang akan berfokus mengeksplanasi hubungan antar variabel yang dipelajari baik hubungan korelasional maupun hubungan kausal. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Creswell bahwa desain eksplanatori merupakan suatu rancangan kolerasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel atau lebih itu berkorelasi, yang berarti perubahan terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan variabel yang lain.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti kemudian menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut . Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Siliwangi sebanyak 16.703 mahasiswa yang datanya diambil dari BAKPK Universitas Siliwangi.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Fakultas/Prodi	Jenjang	Jumlah
1	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1	6.912
2	Fakultas Teknik	S1	1.678
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	S1	4.346
4	Fakultas Ilmu Politik	S1	724
5	Fakultas Kesehatan	S1	1.203
6	Fakultas Pertanian	S1	1.225
7	Fakultas Agama Islam	S1	615
	Jumlah		16.703

Sumber : Data BAKPK Universitas Siliwangi

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling*. *Probability Sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Sedangkan simple random sampling* merupakan teknik yang mengatakan bahwa setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Hal ini berarti setiap unsur yang dipilih dengan bebas dari setiap unsur lainnya.

Adapun dalam penelitian ini dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Solvin, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = batas toleransi kesalahan (error tolerance) 5%

Untuk populasi ( $N$ ) sebanyak 16.703 dengan taraf signifikan yang dikehendaki 5%, maka sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{16.703}{1 + 16.703(0,05)^2}$$

$$n = \frac{16.703}{1 + 16.703(0,0025)}$$

$$n = \frac{16.703}{1 + 41,7}$$

$$n = \frac{16.703}{42,7}$$

$$n = 391,170$$

$$n = 391 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 391 orang.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data yaitu untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2017) “Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi

standar yang ditetapkan. Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data diantaranya adalah: interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Kuisisioner

Menurut Sugiyono kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Responden adalah sampel atau orang yang akan diteliti. Kuisisioner berupa pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti menggunakan angket melalui media *google form* yang disebar kepada responden.(Sugiyono, 2017).

### 3.6 Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi instrumen**

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
Pengelolaan Keuangan Pribadi	1. Pertimbangan dalam pembelian barang	Menyiapkan skala prioritas pembelian
		Apa saja yang kebutuhan dan keinginan dibeli
		Alasan melakukan pembelian
	2. Pembayaran tagihan tepat waktu	Penggunaan utang
Membayar tagihan tepat waktu		

	3. Pencatatan pengeluaran bulanan	Membuat alokasi kebutuhan
		Menuliskan setiap transaksi pembelian
		Melakukan evaluasi setiap bulan
	4. Keseimbangan pemasukan dan pengeluaran	Sumber pemasukan
		Jumlah pengeluaran
		Melakukan perhitungan setiap bulan
	5. Perencanaan anggaran keuangan	Membuat rencana anggaran kebutuhan
		Membuat skala prioritas
		Mempersiapkan dana darurat
	6. Penyisihan uang untuk tabungan atau investasi	Memiliki tabungan
		Melakukan kegiatan investasi
	7. Manajemen kredit	Pemanfaatan utang
		Manajemen utang
Manajemen kredit		
Alokasi pembayaran tagihan		
Literasi Keuangan	1. Mengetahui Pengelolaan keuangan dasar	Mengatur pendapatan
		Mengatur keuangan
	2. Mengetahui Manajemen Uang	Mengelola keuangan pribadi
		Menganalisis keuangan
	Manajemen kredit	

	3. Mengetahui Manajemen Kredit dan utang	Manajemen utang
	4. Mengetahui Tabungan dan Investasi	Konsep tabungan
		Konsep investasi
	5. Mengetahui Manajemen Resiko	Mengasuransikan asset
		Mengetahui resiko
		Pengelolaan resiko
<i>Locus of Control Internal</i>	1. Perasaan dalam menjalani hidup	Selalu berpikir positif
		Memiliki rencana setiap harinya
	2. Kemampuan dalam mewujudkan ide	Merencanakan proses yang harus dilalui setiap harinya
		Selalu bersikap optimis dalam menjalani rencananya
	3. Kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan	Cara mengambil keputusan
		Pertimbangan dalam mengambil keputusan
	4. Peran dalam mengontrol keuangan sehari-hari	Memiliki perencanaan keuangan yang baik
		Mengetahui kebutuhan yang harus diprioritaskan setiap harinya
		Evaluasi keuangan
		Memiliki lebih dari satu rencana keuangan

	5. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan	Mengevaluasi setiap rencana yang tidak berhasil
	6. Kemampuan untuk mengubah hal-hal yang penting dalam hidup	Memiliki perasaan yang tidak mudah merasa puas
		Melakukan evaluasi terhadap kesalahan yang dilakukan
	7. Tingkat keyakinan terhadap masa depan	Memiliki keyakinan diri
Tidak pantang menyerah		

### 3.6.2 Pedoman Penskoran Kuisiomer

Kuisiomer ini bersifat tertutup, dimana alternatif jawaban atau pilihan jawaban akan tersedia. Kemungkinan jawaban dipilih responden memiliki nilai, sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

#### **Pendoman Penskoran Kuisiomer**

Pernyataan Alternatif		Positif Pernyataan negative	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu (RR)	3	Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

### 3.6.3 Uji Instrumen

Uji instrumen perlu dilakukan agar mengetahui validitas dan reabilitas pada kuisiomer yang akan digunakan untuk penelitian. Penelitian yang dilakukan

adalah penelitian kuantitatif, maka dari itu teknik analisis data untuk uji instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah statistika dengan aplikasi SPSS versi 23.

Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian ini akan dilakukan diluar populasi yaitu pada 40 Mahasiswa Universitas Siliwangi.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas kuisisioner digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuisisioner tersebut. Sugiyono (2017:21) mengemukakan bahwa hasil penelitian yang valid terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Suatu item dikatakan valid jika adanya kolerasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal tersebut menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap pada kuisisioner tersebut.

Priyatno (2017:64) mengemukakan bahwa pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item dinyatakan valid, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid.

Perhitungan uji validitas menggunakan program computer *SPSS Statistic for Windows*. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa untuk kuesioner literasi keuangan terdiri dari 12 butir pernyataan, kuesioner pengelolaan keuangan terdiri dari 14 pernyataan, dan kuesioner *locus of control internal* terdiri dari 16 pernyataan. Uji coba instrumen dilakukan kepada 40 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi 2020.

Setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian hasilnya untuk kuesioner literasi keuangan dari 12 pernyataan dinyatakan valid, kuesioner pengelolaan keuangan dari 13 pernyataan terdapat 1 butir pernyataan yang gugur, kuesioner *locus of control* dari 16 pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang gugur. Keterangan dan kalimat yang menunjukkan data hasil uji validitas instrumen penelitian ada pada lampiran 4 dan dirangkum dalam tabel.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Jumlah butir item semula	Nomor item tidak valid	Jumlah butir soal tidak valid	Jumlah butir valid
Literasi Keuangan (X)	12	-	-	12
Pengelolaan Keuangan (Y)	14	11	1	13
<i>Locus of Control Internal</i> (Z)	16	2,5,7	3	13
Jumlah	42		4	38

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25, 2024

Berdasarkan data di atas, dalam uji coba instrumen penelitian ini terdiri dari 42 butir pernyataan yang diajukan dan setelah uji validitas terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid telah dihilangkan dan yang valid akan digunakan untuk penelitian karena telah mewakili masing-masing indikator. Sehingga item pernyataan yang digunakan untuk penelitian sebanyak 38 pernyataan.

## 2. Uji Realibilitas

Sugiyono (2017:121) menyatakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk mendapat hasil instrumen yang realibel maka harus dilakukan uji reabilitas.

Rumus yang digunakan adalah reabilitas Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{ll} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{1 - \sum ab^2}{a^2 t} \right)$$

keterangan:

$r_{ll}$  = reabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan/soal

$\sum ab^2$  = jumlah varians butir

$a^2t$  = varians total

Untuk menentukan apakah instrumen realibel atau tidak, gunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran (1992) reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Berikut adalah interpretasi nilai koefisien reliabilitas menurut Arikunto 47 (2013:319) :

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi Reliabilitas**

Nilai Koefisien	Interpretasi
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistic 25 for Windows*. Berdasarkan analisis data, keterangan yang menunjukkan data hasil uji reliabilitas ada pada lampiran 5 dan dirangkum yang dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3.7****Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Literasi Keuangan (X)	0,888	Sangat Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,878	Sangat Reliabel
<i>Locus of Control Internal (Z)</i>	0,913	Sangat Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25, 2024

**3.7 Teknik Analisis Data**

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Maka dari itu untuk teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti menggunakan statistika dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 23.

Analisis data merupakan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data yang dibutuhkan terkumpul. Menurut Sugiyono (2017:147) kegiatan dalam analisis data diantaranya adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

**3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)**

Nilai Jenjang Interval digunakan untuk mengetahui berbagai kelas interval dari setiap variabel, sehingga penulis akan lebih mudah mengklasifikasikan variabel yang diteliti. NJI dapat diketahui setelah melakukan pengolahan dengan melakukan tabulasi data terlebih dahulu, dengan tujuan untuk memperoleh jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan dalam kuisisioner setiap variabelnya. Setelah mendapat jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan, maka akan lebih mudah bagi peneliti untuk mengklasifikasikan hasil responden pada setiap item pernyataan. Untuk mengetahui NJI digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Jenjang Interval(NJI)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Kriteria pernyataan}}$$

Keterangan:

- a. Jumlah kriteria pernyataan = 5 (Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju,, Sangat Tidak Setuju)
- b. Nilai tertinggi secara keseluruhan = (jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Pernyataan Terbesar)
- c. Nilai terendah secara keseluruhan = (jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Pernyataan Terkecil)

### 3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Priyatno uji normalitas merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Syarat yang harus dipenuhi adalah data berdistribusi normal. Normalitas data bersifat penting karena data yang berdistribusi normal dianggap mewakili populasi. Priyatno (2017:85) uji normalitas yang sering digunakan yaitu metode Uji Liliefors (Kolmogorov Smirnov), untuk menggunakan metode ini dapat dilakukan dengan cara membaca pada nilai Sig (signifikansi). Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. (Duwi Priyatno, 2017)

#### 3.7.2.2 Uji Linearitas

Priyatno mengemukakan bahwa uji linieritas dapat digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang liner atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis kolerasi Pearson atau regresi linear. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation for linearity*) > 0,05. (Duwi Priyatno, 2017:95)

### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2017:126) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan menggunakan teknik uji Glejser yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika pada uji t nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual didapat  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3.7.3 Uji Hipotesis dengan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Alat analisis merupakan alat yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, alat analisis digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) dan *Sobel Test*. Menurut Sugiyono (2018) analisis jalur merupakan bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variable intervening. Manfaat dari *path analysis* adalah untuk penjelasan terhadap fenomena yang dipelajari atau permasalahan yang diteliti, prediksi dengan path analysis ini bersifat kualitatif, faktor determinan yaitu penentuan variabel bebas mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat, serta dapat menelusuri mekanisme pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun persyaratan menggunakan *path analysis* :

- a. Data metrik berskala interval,
- b. Terdapat minimal tiga variabel, variabel eksogen, variabel endogen, variabel mediasi/moderasi tergantung model yang dipilih,
- c. Ukuran sampel minimal 100,
- d. Pola hubungan antar variabel satu arah, tidak bolak balik ,
- e. Hubungan antar variabel di dasarkan pada teori yang sudah ada dan memiliki hubungan sebab akibat.

Langkah- langkah uji dengan *path analysis* :

- a. Merancang model didasarkan pada teori dan hipotesis yang telah dirumuskan. Pengaruh variabel literasi keuangan melalui variabel *locus of control internal* terhadap pengelolaan keuangan.
- b. Menentukan model digaram jalur,
- c. Membuat persamaan structural,
- d. Menghitung nilai:
  - Pengaruh gabungan,
  - Pengaruh partial,
  - Pengaruh langsung,
  - Pengaruh tidak langsung,
  - Pengaruh total,
  - Korelasi ,
  - Uji hipotesis dengan signifikansi dan nilai Pvalue.

Menurut Ghozali (2018:251) uji sobel dapat digunakan untuk menghitung nilai variabel mediasi yang berkostribusi secara normal. Pada penelitian ini variabel mediasi atau variabel *intervening* yaitu *locus of control internal*. Variabel *intervening* akan mempengaruhi antar variabel *dependen* dan *independent*. Adapun rumus untuk uji sobel sebagai berikut :

$$sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2} + sa^2sb^2$$

Keterangan :

sab : besarnya standar eror tidak langsung

a : jalur variabel independent (X) dengan variabel intervening (Z)

b : jalur varibel intervening (Z) dengan variabel dependen (Y)

sa : standar eror koefisien a

sb : standar eror keofisen b

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t table, jika t hitung > nilai t tabel maka dapat di simpulkan pengaruh mediasi. Asumsi uji Sobel memerlukan jumlah sampel yang besar, jika jumlah sampel kecil, maka uji sobel menjadi kurang konservatif.

### **3.8 Langkah- Langkah Penelitian**

Prosedur dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, sebagai berikut:

#### **a. Tahap Persiapan**

- 1) Melakukan riset dan mencari data dari sumber buku yang sesuai dengan penelitian
- 2) Melakukan pra-penelitian dengan mencari data dari internet
- 3) Menyusun proposal penelitian
- 4) Melakukan seminar dan revisi pada proposal penelitian
- 5) Menyusun instrumen penelitian dan revisi
- 6) Melakukan uji coba instrumen serta menganalisis hasil uji coba instrument
- 7) Pemilihan sampel penelitian

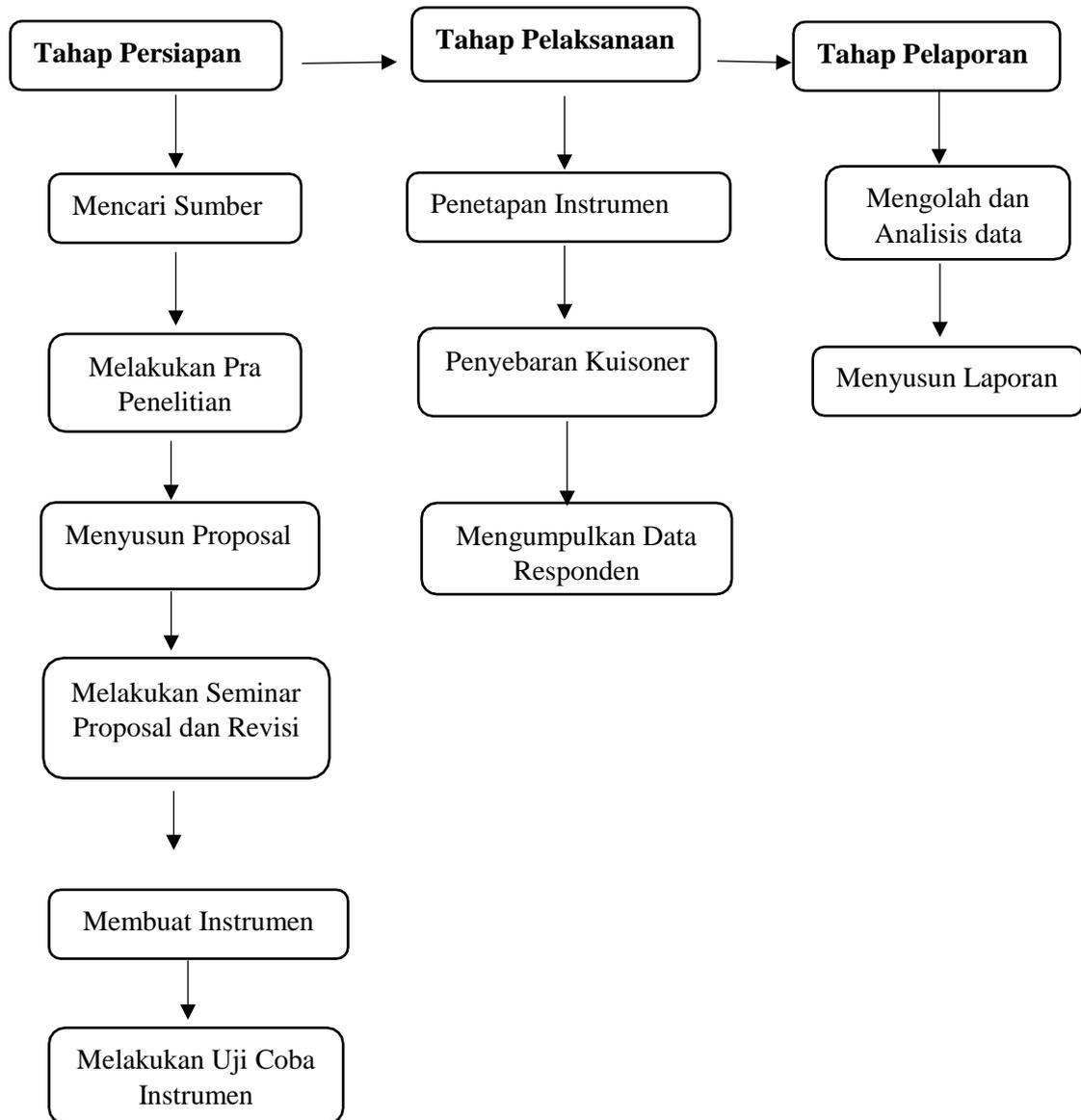
#### **b. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Menyebarkan angket/kuisisioner penelitian
- 2) Mengumpulkan data angket

#### **c. Tahap Pelaporan**

- 1) Mengolah dan menganalisis hasil data angket
- 2) Penyusunan laporan

Sehingga jika digambarkan, langkah-langkah penelitian tersebut dapat dilihat dibawah ini :



**Gambar 3.1**  
**Langkah – Langkah Penelitian**

### **3.9 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.9.1 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya dengan objek penelitian seluruh mahasiswa jenjang S1.

#### **3.9.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan terhitung dari bulan Desember sampai dengan bulan Mei.

**Tabel 3.8**  
**Waktu Penelitian**

No	Jadwal Kegiatan	Bulan/Tahun																											
		Des 2023				Jan 2024				Feb 2024				Mar 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap persiapan																												
	a.Mencari Sumber Buku	■	■																										
	b.Melakukan Pra Penelitian			■																									
	c.Menyusun Proposal				■	■	■	■																					
	d. Seminar Proposal dan Revisi							■	■	■																			
	e.Menyusun Instrumen Penelitian dan Revisi									■	■	■	■																
	f. Uji Coba dan Analisis																					■							
	g.Pemilihan Sampel																					■							
2	Tahap Pelaksanaan																												
	a.Menyebarkan Kuisisioner																					■	■						
	b.Mengumpulkan Data																					■	■						
3	Tahap Pelaporan																												
	a. Pengolahan dan Analisis Data																					■	■	■	■	■	■		
	b. Penyusunan Laporan																								■	■			